

## IMPLEMENTASI METODE IQRO' DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPA ISTIKMAL DERMO KECAMATAN BENJENG KABUPATEN GRESIK

Lenny Istianah Khusnul Yaqin<sup>1)</sup>, Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Muhammadiyah Gresik  
email: [lennyistianah@gmail.com](mailto:lennyistianah@gmail.com)

<sup>2)</sup> Universitas Muhammadiyah Gresik  
email: [ahyanyusuf@umg.ac.id](mailto:ahyanyusuf@umg.ac.id)

### Abstrak

*Pendidikan merupakan suatu interaksi, dimana interaksi tersebut berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses pendidikan terdapat dua faktor penting, yaitu pendidik dan peserta didik. Bukan hanya kedua faktor tersebut saja, faktor tujuan, alat, dan lingkungan turut menentukan keberhasilan proses pendidikan terutama berfungsi sebagai pengarah dan penunjang proses pendidikan. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi metode iqra' di TPA Istikmal Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode penelitiannya adalah teori Miles. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' di TPA Istikmal Dermo Kecamatan Benjeng dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' berdampak positif pada kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat meningkatkan semangat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Adapun kendala yang dialami selama proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung yaitu fasilitas pendukung yang kurang maksimal serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga menghambat beberapa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dalam kegiatannya menggunakan alat peraga atau sarana prasarana. Kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan oleh para ustadzah saat akhir semester dan juga ada yang awal semester. Hasil evaluasi ini diberikan kepada kepala TPA sebagai bahan acuan atau tindak lanjut untuk pembelajaran Al-Qur'an yang akan dilakukan pada semester berikutnya. Sehingga dapat disimpulkan impletentasi metode iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Istikmal Dermo Kecamatan Benjeng berjalan dengan baik.*

**Keywords:** Metode Iqro', Pembelajaran Al-Qur'an

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu interaksi di mana interaksi tersebut berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Dalam proses pendidikan terdapat dua faktor penting, yaitu pendidik dan peserta didik. Bukan hanya kedua faktor tersebut saja, faktor tujuan, alat, dan lingkungan turut menentukan keberhasilan proses pendidikan terutama berfungsi sebagai pengarah dan penunjang proses pendidikan. Dilaksanakannya pendidikan melalui usaha sadar, sengaja dan bertanggung jawab dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan

proses pendidikan, baik formal, nonformal maupun pendidikan informal (Jannah, dkk, 2021) umumnya hasil belajar manusia dapat dilihat dari tinggi rendahnya kualitas yang dimiliki manusia itu sendiri. Hasil belajar ini yang menentukan masa depan peradaban manusia itu sendiri. Maju tidaknya peradaban bangsa itu sangat ditentukan oleh budaya belajar bangsa itu sendiri. Oleh karenanya dalam al-Qur'an kata *al-ilm* dan turunannya ditemukan berulang sebanyak 780 kali. Ini menunjukkan betapa besarnya perhatian Allah swt. kepada hambaNya dengan demikian Allah SWT mewajibkan manusia belajar.

Pembinaan agama sudah seharusnya diberikan kepada anak sedini mungkin, karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil pengaruhnya akan lebih tajam. Mulai dari kemampuan penguasaan kosa kata dalam bahasa arab dapat ditingkatkan dengan mudah. Untuk melaksanakan pendidikan agama tidak hanya terletak pada lembaga formal atau sekolah tetapi lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat misalnya juga Taman Pendidikan Al-Quran (TPA). Melalui Malaikat Jibril Allah SWT menurunkan kitab suci Al-Quran kepada nabi Muhammad sebagai rahmat yang tidak adaandingannya. Al-Quran juga sebagai kajian pendidikan islam yang menjadi acuan, pedoman dan juga sebagai jawaban terhadap persoalan dalam pendidikan agama islam agar dapat memahami isikandung dalam Al-Quran. Dalam hal memepelajari Al-Qur'an, yang menjadi penekanan utama adalah kefasihan pembacaan secara tartil. (Djohar, 2003)

Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) adalah salah satu lembaga yang berperan aktif meningkatkan pendidikan agama yang mempunyai suatu pembinaan agama bukan hanya pengajaran, tetapi juga lebih diarahkan dalam membentuk peserta didik untuk menjadi muslim yang sejati dan menghayati nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Program TPA ini, di harapkan bahwa semua lulusan TPA tidak ada lagi peserta didik yang tidak mampu dalam membaca dan menulis serta memahami kandungan Al-Quran untuk diamalkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melihat upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca tulis Al-Quran, pengajar yang masih kurang dalam pengelolaan kelas, serta penguasaan membaca huruf hijaiyyah dan mengenal huruf sangat berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa arab. Salah satu metode dasar dalam belajar Al-Quran yaitu dengan mempelajari dan menggunakan metode Iqro'.

Metode Iqro' merupakan salah satu metode yang digunakan dalam membaca Al-Quran secara praktis. Misalnya metode nahdiyah dapat digunakan membaca dalam waktu singkat, cepat, dan tepat. Dimana disusun sebagai usaha yang menekankan langsung pada

latihan membaca secara teratur untuk memudahkan peserta didik dalam membaca Al- Quran secara langsung dan tidak akan menyusahkan peserta didik karena ada buku panduan yang disesuaikan dengan metode lama. Untuk mengetahui proses pembiasaan membaca Al-Qur'an dan untuk mendukung pembiasaan agar mencapai hasil yang lebih efektif maka digunakan beberapa metode atau cara dalam membaca Al-Qur'an diantaranya adalah metode penugasan, metode teman sejawat, metode khusus atau privat, metodeklasikal. (Sya'bani, 2020)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang artinya memaparkan apa adanya data yang terdapat dilapangan dengan menggunakan metode pengumpulan data, seperti pengamatan, wawancara, observasi dan dokumentasi. Objek penelitian yang digunakan adalah Taman Pendidikan Al- quran (TPA) Istikmal Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (*document review*). Teknik tersebut digunakan peneliti, karena maknanya baik apabila peneliti melakukan penelitian secara langsung. (Sugiyono, 2017) Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teori Miles, Huberman dan Saldana yaitu menganalisis data dengan tiga langkah: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Metode Iqro'**

Penekanan langsung pada latihan membaca adalah cara yang diterapkan pada metode iqro'. Kata iqra' berasal dari kata (قرأ) qara'a) yang berarti membaca. Kata iqra' merupakan kalimat pertama dari Al-Qur'an yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang berarti bacalah. Buku panduan iqra' terdiri dari 6 jilid yang untuk mencapai pada tingkat yang sempurna dimulai dari tingkat sederhana tahap demi tahap. (Anwar, 2016) Praktek pengajaran metode iqra' tidak membutuhkan alat, karena ditekankan pada bacaanya dengan fasih dan bacaan langsung tanpa dieja. Bila metode dihubungkan dengan pendidikan, maka metode ini harus diwujudkan dalam rangka mengembangkan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik. (Humam, 2000) Keberagaman materi sangat menentukan ketercapaian yang maksimal dalam sebuah metode. Untuk pelajaran penunjang dalam keberhasilan metode, santri juga digembleng dengan materi hafalan surat pendek, bacaan sholat dan menulis huruf Al-Quran.

Ketercapaian hasil sangat tergantung pada penerapan materi. Sehingga peserta didik mampu mengembangkan mampu menguasai dengan maksimal.

### **Langkah-langkah Metode Iqro'**

Setiap metode yang digunakan didalam pembelajaran tentu memiliki metode tersendiri, tetapi secara umum seperti halnya dalam pelaksanaan pembelajaran itu sama seperti kerapian sebelum pembelajaran dimulai, berdoa, fokus, dan lainnya dalam menentukan keberhasilan dalam penggunaan metode Iqro'. Penerapan pembelajarannya dilakukan dengan memadukan metode dengan media pembelajaran yang tepat agar dapat mendukung proses pembelajaran yang dapat menyenangkan untuk para santri dan santri akan mengerti dengan cepat paham akan apa yang diajarkan. Pelaksanaan pembelajaran dengan menetapkan metode Iqro' dilakukan dengan strategi pembelajaran yang tepat agar mempermudah santri. (Sidiq, 2019) Setiap kegiatan memiliki langkah masing-masing yang berbeda terletak pada metode pembelajarannya. Demikian langkah dalam pembelajaran Iqro' terletak pada interkasi antara ustadz/ustadzah dengan para santri agar mencapai target selama pembelajaran berlangsung yaitu: (1) Santri yang tinggi jilidnya dapat menyimak bacaan yang lainnya. (2) Belajar membaca sampai lancar dan fasih sesuai tajwid, menghafalkan al- quran diluar kepala. (3) Mempelajari dan memperdalam isi kandungan dan mengamalkannya. (4) Pembelajaran dimulai dengan hal-hal yang telah dikenal anak, dari hal yang termudah hingga hal yang tersulit. (5) Dituntut untuk lebih kreatif dan mampu menciptakan serta lebih memperhatikan dalam penggunaan strategi atau pendekatan ketika mengajar. (Sudjana, 2009)

### **Pembelajaran Al-Qur'an**

Konteks pendidikan terutama dalam pendidikan Islam, tentunya memandang penting untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, seorang pendidik menjadi tokoh utama dalam mengantarkan peserta didik untuk sukses mencapai tujuan pendidikan. Pendidik yang dikenal juga sebagai seorang guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap setiap perkembangan peserta didik dalam menuntut ilmu. (Sya'bani, dkk., 2022) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. konsep pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di era digital baik dari aspek pendidik, peserta didik, materi ajar, strategi dan metode, evaluasi, dan media pembelajaran harus mengedepankan prinsip dialogis, inklusif, demokratis, pluralis, dan multikulturalis. (Sya'bani, 2019) Al Qur'an merupakan

rujukan utama umat Islam, sehingga untuk dapat mengintegrasikan nilai-nilai ke-Islaman, maka kemampuan memahami AlQur'an menjadi hal utama dan sangat penting. Hal ini tentu berdampak pada integrasi keilmuan Islam yang kurang optimal pada siswa. (Sya'bani, dkk., 2023) Sehingga dianjurkan para ulama agar Al-Qur'an ini senantiasa dibaca setiap hari. Sehingga, pembelajaran Al-Qur'an merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing, dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah Ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.

### **Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an**

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini mulai kecakapan dalam membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional. Manfaat pembelajaran Al-Qur'an di sekolah diantaranya meningkatkan kualitas membaca, menulis, menghafal, dan memahami Al-Qur'an. Meningkatkan semangat ibadah. Membentuk akhlakul karimah, meningkatkan lulusan yang berkualitas dan meningkatkan pemahaman dan pengalaman terhadap Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an memiliki fungsi yang baik dalam pembelajaran yaitu sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi Qur'ani yang beriman, bertaqwaan berakhlak mulia demi menyongsong masa depan yang gemilang.

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan tentang Bagaimana implementasi metode Iqro' dalam pembelajaran Al-Quran di TPA Istikmal Dermo Benjeng Gresik. Urutan dalam menentukan hasil implementasi metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an adalah melalui pelaksanaan pembelajaran dengan metode Iqro', Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode Iqro' dan evaluasi dengan diterapkannya metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an.

#### **1. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Iqro' dalam Pembelajaran AL-Qur'an di TPA Istikmal Dermo**

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan harus memperhatikan adanya kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan, dan memperhatikan selama proses pelaksanaannya, agar lebih cepat mencapai tujuan pembelajaran yang sedang

berlangsung. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan pembelajaran Iqro' diantaranya (1) Santri berbaris di depan kelas lalu membaca ikrar santri dan doa sehari-hari. (2) Santri masuk kelas lalu membaca doa masuk yaitu Al Fatihah dan doa belajar. (3) Sebelum pembelajaran di mulai anak anak di ajak untuk murajaah surat pendek. (4) Anak2 di ajak untuk membuka sampai di mana mereka mengaji sambil mempelajari sendiri. (5) anak2 di panggil satu satu untuk membaca. (6) Setelah selesaimembaca anak di ajak untuk murajaah beserta artinya sedikit demi sedikit. (7) Lalu untuk menutup pembelajaran anak anak membaca doa penutup.

Hasil akhir dari pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode Iqro' dalam Pembelajaran AL-Qur'an di TPA Istikmal Dermo adalah suatu kegiatan pengajar untuk mengarahkan para santri agar mampu mengamati, mempelajari, dan mampu mengetahui isi bacaan serta tajwid yang ada pada bacaan dengan upaya pengajar dalam pembelajaran Al-Quran. Kesimpulan dari hasil observasi dan wawancara menyatakan bahwa metode Iqro' memang sangat membantu pendidik dalam mengajarkan pelajaran membaca dan menulis Al-Quran kepada para santrinya karena metode sangat banyak kelebihan dan kelemahan.

## 2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi metode Iqro'

Proses belajar mengajar kegiatan pembelajaran di TPA Istikmal tentu mengalami berbagai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Perlu dijelaskan bahwa kemampuan yang dimiliki para santri sangat bergantung kepada cara ustadz/ustadzah selaku pengajar dalam menyampaikan materi. Untuk tingkat kemampuan santri pada pembelajaran menggunakan metode Iqro' dapat diketahui bahwa lebih cepat memahami dan cara mengahafalkan bacaan Al-Quran. Sebagai pengajar dapat melihat dari kemahiran para santrinya dari pengucapan, tajwid, makhroj dan penguasaan semua materi yang telah diajarkan. Sementara dalam implementasi pembelajaran dikelas perlu diperhatikan oleh para pengajar agar cepat didalami pemahaman materi seperti tanda bacaan, mencari tajwid atau bahkan ketika sedang membaca Al-Quran. Sebab, kemampuan atau kecerdasan santri sangat berbeda-beda dan daya tangkapnya berbeda-beda. Sehingga nilai santri tidak ada yang sama. Sebagai pengajar harus bisa mengarahkan dan menghidupkan kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung agar tujuan pembelajaran Al-Qur'an tercapai dengan baik.

## 3. Evaluasi dengan diterapkannya metode Iqro' pada pembelajaran Al-Qur'an.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran melakukan evaluasi adalah hal yang penting dilakukan untuk mengetahui metode yang digunakan sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi atau belum. Evaluasi membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dapat dilakukan dengan cara: (1) Guru melakukan evaluasi dalam penggunaan metode iqro' dalam waktu tertentu yang sudah ditetapkan oleh sekolah. (2) Guru melakukan tindak lanjut dari hasil hasil evaluasi penggunaan metode Iqro. (3) Guru harus mengajak kepala sekolah dan orang tua untuk berperan dalam melakukan evaluasi membaca Al- Qur'an dengan metode Iqro'.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa implementasi metode Iqro' dalam meningkatkan kemampuan minat baca tulis Al-Quran di TPA Istikmal Dermo, maka dalam pelaksanaan pembelajaran telah disesuaikan yang ada di TPA, dilakukan sesuai dengan tahapan yang ada didalam metode Iqro. Dimana tidak ada implementasi yang dikhususkan dengan tujuan agar materi mudah tersampaikan kepada para santri. Sehingga pengajar atau ustadz/ustadzah dalam proses pembelajaran lebih menekankan pada santri dalam meningkatkan kemampuan minat baca tulis Al-Quran. pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode Iqro' dalam meningkatkan pembelajaran Al-Quran dilakukan dengan sangat baik, memberikan pengalaman belajar secara langsung kepada santri yang dilakukan secara individu maupun kelompok secara komunikatif. Dimana para santri mulaidikenalkan pada huruf-huruf hijaiyah cara membaca sesuai makhrojnya serta cara menulis mengenai kaidah tajwid dengan benar sehingga memudahkan untuk belajar tidak hanya santri yang aktif dalam pembelajarannya tetapi pengajar juga. Setelah implementasi metode Iqro' dilakukan dalam pembelajaran Al-Quran dalam proses pembelajarannya dilakukan secara tatap muka. Dengan memilih metode tersebut agar mampu meningkatkan minat baca santri dengan sangat baik dan mereka mampu memahami materi, memahami cara membaca, mampu mencari hukum bacaan Al-Qurandengan sangat baik.

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an juga tidak langsung berjalan dengan lancar sekaligus, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam implementasinya. Salah satunya adalah tingkat kedisiplinan santri yang masih bisa dibilang rendah, sehingga selama pelaksanaan pembelajaran agar para santri bisa meningkatkan kemampuan mereka, tentunya cara yang diambil untuk mengatasi hambatan dengan melakukan pendekatan dengan santri baik santri putra maupun santri putri. Pengajar juga harus bisa

mengukur kecepatan nada dalam membaca yang disesuaikan pada materi yang mana harus enak didengar dengan jelas oleh para santri. cara pengajar dalam mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan implementasi metode Iqro' yaitu memberikan motivasi agar santri bisa rajin, dan tekun belajar, menanamkan cita-cita yang tinggi, menceritakan riwayat hidup Nabi dan Rosul serta orang-orang besar.

Implementasi membaca al-qur'an dengan metode Iqro' sangat penting melakukan evaluasi. Karena dengan adanya evaluasi maka akan dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah dilakukan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Evaluasi pendidikan mencakup pada evaluasi perencanaan, evaluasi pelaksanaan, evaluasi metode dan evaluasi perkembangan anak. Evaluasi dapat dilihat dari hasil kerja siswa dan catatan dari pengamatan guru terhadap perkembangan anak. Fungsi dari evaluasi adalah untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan perbaikan hasil kegiatan belajarnya secara kesinambungan. Saat melaksanakan evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqro' dapat dilakukan pada saat setelah memberikan penilaian membaca Iqro' anak yaitu bisa dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan ataupun setiap semester. Pelaksanaan evaluasi juga harus melibatkan peran kepala sekolah dan orang tua untuk mengambil tindak lanjut dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran dengan implementasi metode iqro' dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPA Istikmal Dermo berjalan dengan sangat baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqro' berdampak positif pada kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, serta dapat meningkatkan semangat santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Adapun kendala yang dialami selama proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung yaitu fasilitas pendukung yang kurang maksimal serta kondisi lingkungan yang kurang mendukung. Sehingga menghambat beberapa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dalam kegiatannya menggunakan alat peraga atau sarana prasarana. Kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an ini dilakukan oleh para ustadzah saat akhir semester dan juga ada yang awal semester. Hasil evaluasi ini

diberikan kepada kepala TPA sebagai bahan acuan atau tindak lanjut untuk pembelajaran Al-Qur'an yang akan dilakukan pada semester berikutnya.

## REFERENSI

- As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara Cepat Belajar Membaca Al- Qur'an Jilid 1-6* (Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan LPTQ Team Tadarus AMM, 2000), 27.
- H. Djohar, *Pendidikan Statetik Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Lesfi, 2003), 163-164
- Miftahul Jannah, Rani. *Pengaruh Penerapan Metode Iqra' Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Tpa Nurul Hidayah Sumulluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makasar. UIN Alauddin Makassar. 2021. Hal.01
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural Di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump. 2019. 03
- Mohammad Ahyan Yusuf Syaâ, Mohammad Samsul Ulum. *Kualifikasi Dan Tanggung Jawab Pendidik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Perspektif Al-Qurân- Hadits*. Tadarus: Vol 2 Jilid 9. 2022.
- Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Erio Yudha Tama. *Pelaksanaan Program Pendampingan Tadarus Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik*. Tamaddun: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaa. Vol 2 Jilid 24. 2023. 63
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009), 20-21
- Shabri Shaleh Anwar, *Quality Student Of Muslim Achievement: Kualitas Anak Didik Dalam Islam* (Riau: Yayasan Do'a Para Wali, 2016), h. 124.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2017. 125
- Umar Sidiq, *Kebijakan Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun Di pondok Pesantren Salafiyah Islamic Centre* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 20